



Universitas
Pembangunan Jaya

Administrasi dan Penyelenggaraan Tes

**Program
Studi**

Psikologi

Oleh

Runi Rulangi

Semester Genap
2020/2021

Masih ingat dengan istilah ini?

Psyche

Psychology

Psychodiagnostics

Psycognosis

Psychogram

Psychological type

Psychological scale

Psychological test

Psychological Assessment

Pseudo-psychology

Diagnosis

Diagnostic interview

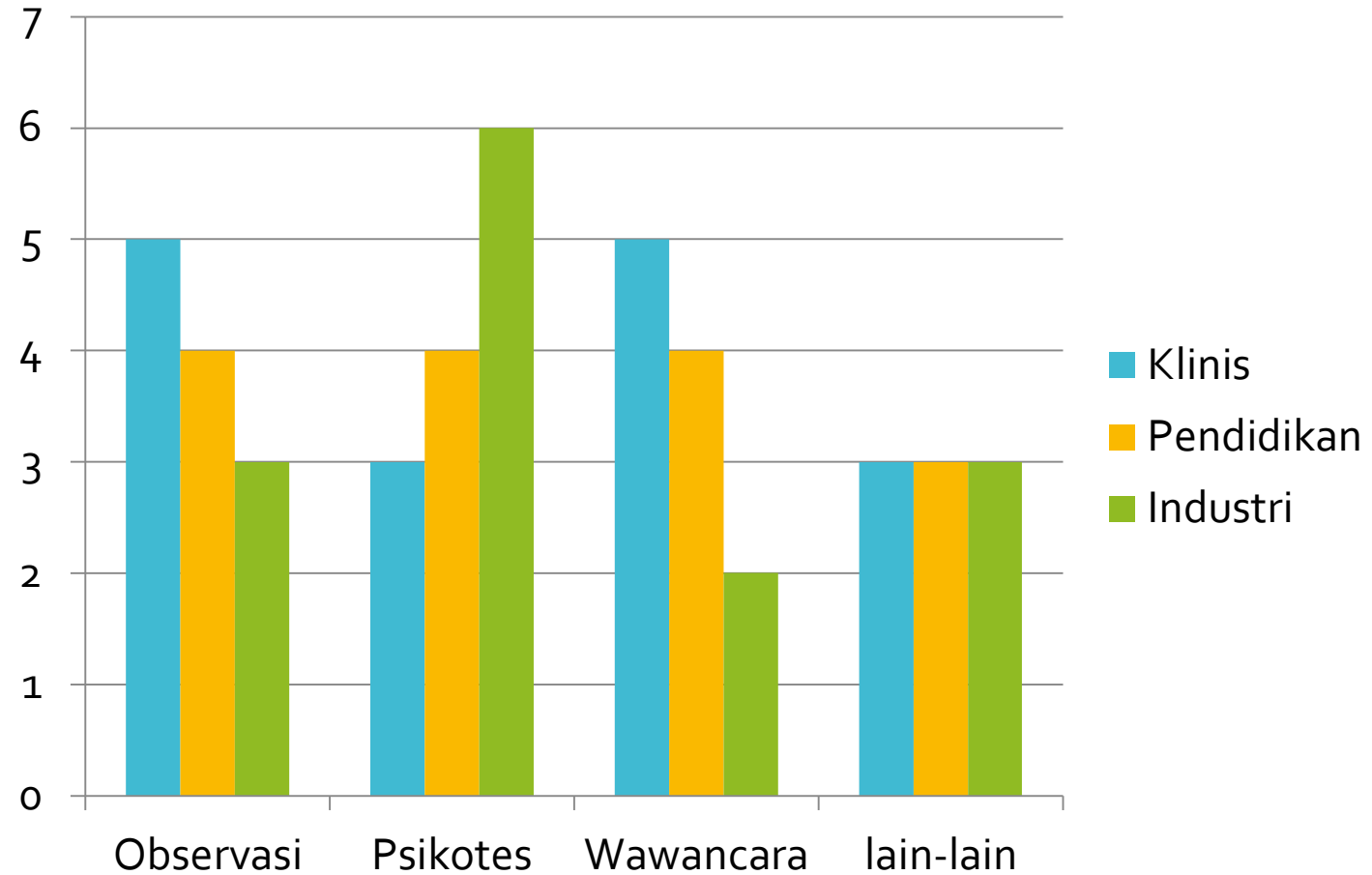
Diagnostic test

Diagnostic value

Psikodiagnostika

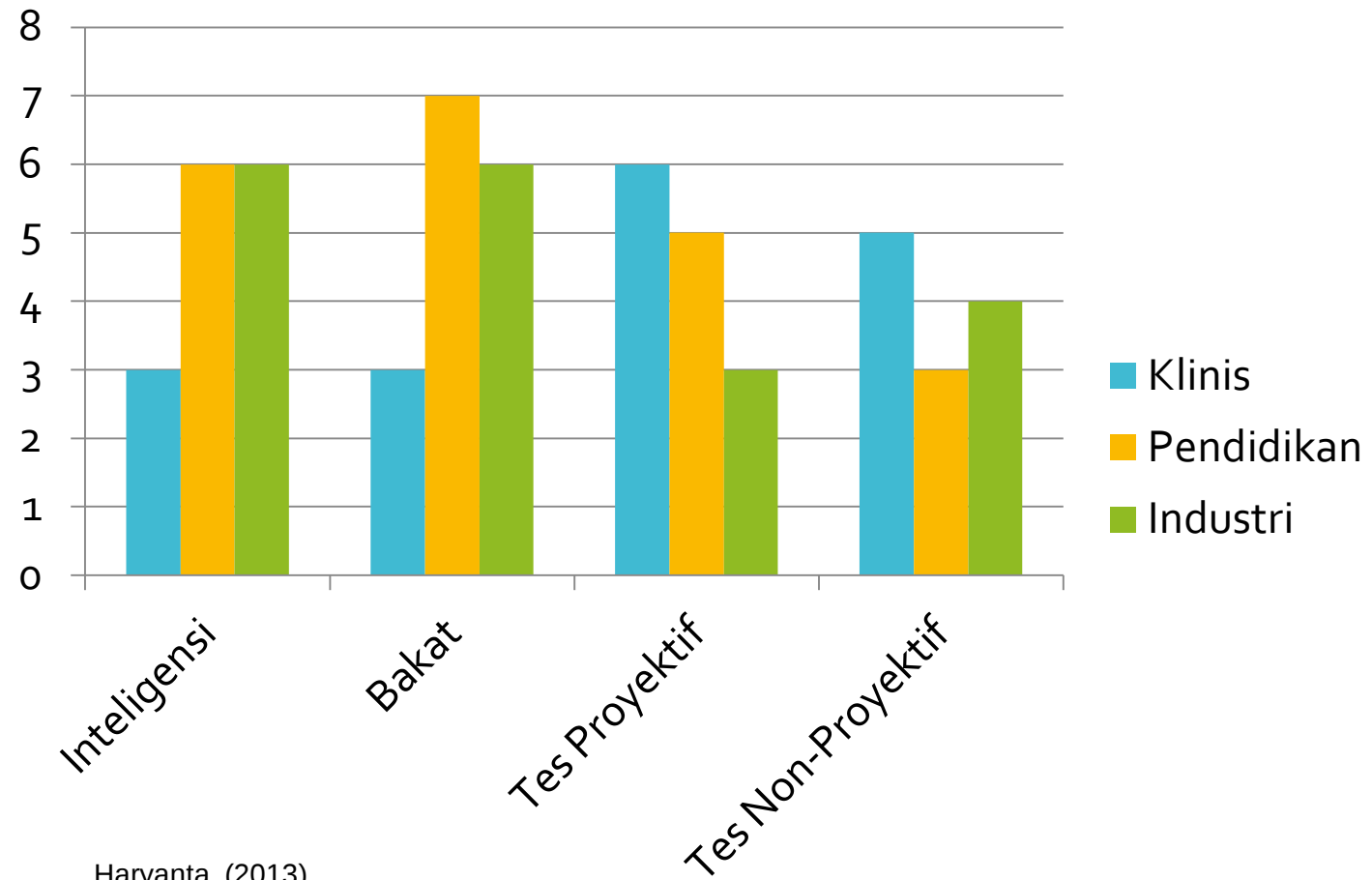
“studi tentang kepribadian lewat penafsiran terhadap tanda-tanda tingkah laku, cara berjalan, langkah, gerak isyarat, sikap, penampilan, wajah, suara dan seterusnya”
(Chaplin, 1981)

Ilustrasi Penggunaan Metode Asesmen



Haryanta (2013)

Ilustrasi Penggunaan Tes Psikologi



Haryanta (2013)

TES PSIKOLOGI

- Tahapan umum
 - Pengumpulan data
 - Observasi
 - Wawancara
 - Tes Psikologi
 - Lain-lain (biodata, dokumentasi,dll)
 - Analisis data
 - Psikogram & dinamika psikologis
 - Penarikan kesimpulan
 - Diagnosa - prognosa
 - Kesimpulan – saran pengembangan
 - rekomendasi

PRINSIP DAN PROSEDUR

Kesamaan Perlakuan :

1. Penyediaan sarana dan prasarana
2. Hubungan antara testi-tester
3. Administrasi tes
4. Untuk tes proyeksi harus ada prinsip SERBA BENAR

Mempersiapkan Testi

- **Rapport** : membina hubungan akrab dan setara antara testi dan tester sehingga testi memiliki rasa aman untuk bekerja
- **Ego-involvement** : testi merasa bahwa pengukuran yang dilakukan berkaitan dengan kepentingan dirinya
- **Motivation** : dorongan yang diberikan kepada testi untuk bekerja dan memperoleh hasil *sebaik-baiknya*

Langkah Sistematis Administrasi Tes

1. Mengetahui maksud dan tujuan klien datang :
 - Kemauan dan usaha sendiri
 - Kemauan sendiri, usaha orang lain
 - Kemauan orang lain, usaha orang lain
 - Kemauan orang lain , usaha sendiri

Langkah Sistematis Administrasi Tes

2. Melakukan pengamatan individual secara fisik, untuk mengetahui kondisi klien, bila dia **sakit** kawasan penanganan dokter, tapi bila **normal** penanganan psikolog'.
3. Mendengarkan keluhan secara bijaksana
4. Melakukan pengamatan psikologis dan pengumpulan data sesuai masalah klien

TAHAP Penyelenggaraan Tes

1. Persiapan : memahami masalah dan merencanakan teknik yang akan digunakan
2. Masukan (input) : pengumpulan data melalui berbagai teknik dan metode yang sesuai
3. Pengolahan data : memformulasi, mengorganisasi dan menganalisis data

TAHAP Penyelenggara an Tes

4. Penyampaian hasil (output):
mengkomunikasikan hasil pemeriksaan
tentang subjek, dan menentukan langkah
lanjut dalam tritmen/penanganan

TES KEPRIBADIAN

Tiga tahapan penting dalam tes :

Administrasi : *Memberi kesempatan proyeksi*

Pelaksanaan : *Terkontrol tetapi testi memiliki rasa bebas dan benar*

Interpretasi : *Dinamik dan integratif*

PELAKSANAAN NTES PROYEKSI (GRAFIS)

- TESTER DAPAT MENJADI MODEL BAGI TESTI
- SITUASI TESTING MEMPENGARUHI
- PENGUASAAN INSTRUKSI SANGAT PENTING
- TESTI BUTUH SUASANA BEBAS DAN AMAN

- MEMPERHATIKAN HUBUNGAN TESTI-
TESTER (RAPPORT)
- MELIBATKAN KEPENTINGAN DIRI (EGO
INVOLVEMENT)
- MEMBERIKAN DORONGAN (MOTIVATION)

PERSIAPAN

a. Materi : HVS Folio 80 gram

Pensil Medium /HB

Alas rata

b. Ruang:

- Nyaman
- aman
- bebas model

c. Instruksi: Membuat testi mengerti apa yang harus dikerjakan

INSTRUKSI

- Mudah dimengerti dan ringkas
- Memberi kesempatan proyeksi
- Tidak tendensius
- Bersifat mendorong
- Tidak menimbulkan ketegangan

PERHATIKAN

- PROSEDUR STANDAR YANG DIBERLAKUKAN
- SUMBER BIAS DALAM PELAKSANAAN TUGAS MENGGAMBAR
- KEEMPATAN PENUH TESTI BERPROYEKSI MELALUI PELAKUAN **SERBA BENAR** BAGI TESTI

TES PADA ANAK (GRAFIS)

PELAKSANAAN GRAFIS ANAK

RAPPORT:

1. Membina kedekatan testi – tester
2. Menghilangkan suasana asing
3. Membina situasi encouraging
4. Memfasilitasi ekspresi bebas

EGO INVOLVEMENT

1. Tugas dirasa menarik bagi anak
2. Merasa mampu menyelesaikan tugas
3. Familiaritas tugas bagi anak
4. Menggambar dunia pribadi

PELAKSANAAN GRAFIS ANAK

- Motivation :
 1. Suasana yang dibangun memberi rasa aman
 2. Tidak mencela hasil kerja anak
 3. Perlunya sentuhan dan sentuhan bersahabat
 4. Pengakuan bahwa yang dikerjakan benar

TAT & CAT

Administrasi tes

- Persyaratan umum psikodiagnostik
- Otobiografi
- Konseling awal
- Sudah ada data grafis atau Ro

Instruksi

- dewasa normal
- Anak, psikotik, tingkat pendidikan rendah
- Rapport sangat perlu, atmosfer testing dipahami bentuk kerjasama, testi paham tester akan membantunya
- Inquiry setelah semua tes selesai, berkaitan dg tempat, kapan, nama depan org dlm cerita, informasi lain yg spesifik
- Inquiry dpt mrpk asosiasi bebas

SSCT

Administrasi SSCT

- ❑ Dapat dilakukan secara individual/kelompok
- ❑ Biasanya berlangsung antara 20-40 menit tapi untuk klinis normal 1 jam juga klasikal biasanya 1 jam
- ❑ Jawaban terhadap item harus merupakan jawaban yang spontan
- ❑ Jika ada item yang tidak dijawab. dianggap sukar, maka lompat saja namun jangan lupa untuk memberi tanda
- ❑ Semua respon tidak ada yang salah
- ❑ Dapat dilakukan inquiry terutama untuk respons yang interpretable
- ❑ Kadang-kadang testee menggunakan tes SSCT sebagai ventilasi untuk katarsis yaitu mengungkapkan hal-hal yang sukar diungkap secara oral

TES INTELIGENSI (BINET)

Persiapan Administrasi Tes

Fisik

Psikologis

Lingkungan

Yang dipersiapkan

- Menyiapkan Kelengkapan Alat Tes (buku manual, buku kunci, alat-alat dalam kotak, lembar jawaban, alat tulis, stop watch, dll)
- Tempat yang cukup nyaman, sirkulasi udara baik, penerangan cukup, meja dan kursi sesuai kebutuhan anak, dll.
- Tester dan testi secara psikologis siap untuk melaksanakan tes

Petunjuk Umum

- **Kondisi yang menentukan validitas tes Binet (3 kondisi)**
 - Prosedur sesuai dengan standar
 - Subjek melakukan dengan usaha (motivasi tinggi)
 - Penyelesaian secara tepat

Prosedur sesuai standar

- Urutan dalam penyajian tes seperti di dalam manual
 - Bila terpaksa penyajian dapat disesuaikan, misalnya dimulai dari yang menyenangkan
 - Ketika subjek telah tenang maka tes dapat disajikan sesuai urutan kembali

lanjutan

- Semua aitem tes dalam tingkat umur tertentu sebaiknya disajikan
 - Terdapat beberapa aitem tes cadangan yang sifatnya setara pada tingkat tertentu (tes pengganti)
- Tes pengganti diberikan kalau karena sesuatu hal aitem utama tidak dapat disajikan

Usaha maksimal subjek

- Memberi motivasi sesuai kebutuhan subjek, misalnya memberi pujian atau mendorong untuk menjawab
- Menjaga hubungan baik tester dengan testi agar tidak kendor (salah satunya dengan tester menguasai alat tes)

Agar
penyekoran
tepat:

- Sesuai buku petunjuk kunci jawaban
- Tidak terjadi halo efek
- Dapat dicapai dengan jalan mencatat apa yang dikatakan subjek secara verbatim / tidak meringkas dan tidak menginterpretasi sendiri